

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS SILIWANGI  
TASIKMALAYA  
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT  
PEMINATAN ADMINISTRASI KEBIJAKAN KESEHATAN (AKK)  
2024**

**ABSTRAK**

**EUIS NURHIKMAH**

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PROTOKOL KESEHATAN DALAM  
UPAYA PENCEGAHAN PENYAKIT MENULAR  
DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS IIB TASIKMALAYA**

Tahun 2020 Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) yang merupakan salah satu penyakit menular, pandemi Covid-19 memberikan dampak terhadap pemberlakuan strategi pencegahan pada Lapas atau Rutan yang berpotensi risiko tinggi dalam penularan penyakit . Untuk mengetahui ukuran-ukuran dasar dan tujuan-tujuan, sumber kebijakan, komunikasi antar organisasi dan karakteristik badan – badan pelaksanaan terkait implementasi kebijakan protokol kesehatan upaya pencegahan penyakit menular di lembaga pemasyarakatan kelas IIB Tasikmalaya. penelitian ini adalah merupakan penelitian deskriptif kualitatif, metode pengumpulan data secara observasi, dokumentasi, dan wawancara. Pengambilan sample dilakukan dengan teknik purposive sampling dengan 17 informan diantaranya diantaranya Kasi BINADIK GIATJA, KASUBSI Perawatan Napi, KASUBAG TU, Dokter, KA. KPLP, Penjaga, Petugas Screening, Tahanan/Narapidana Baru, Tahanan/Narapidana Lama, Napi Lansia, Keluarga Tahanan/Narapidana berdasarkan karakteristik responden yang sudah ditentukan. Berdasarkan hasil wawancara secara mendalam dan observasi yang dilakukan didapatkan informasi bahwa SOP untuk menjalankan protokol kesehatan Covid-19 sudah ada secara tertulis namun pembatasan jarak fisik belum dapat dilakukan secara maksimal di lapas dikarenakan tempat yang tidak memadai dan over kapasitas yang terjadi di lapas. Penambahan sumber daya manusia dan fasilitas di Lapas perlu dipertimbangkan untuk mengatasi kepadatan dan keterbatasan ruang, Diperlukan pelatihan berkelanjutan bagi petugas mengenai pentingnya protokol kesehatan serta pengawasan yang lebih ketat untuk memastikan kepatuhan, Kerja sama yang lebih erat dengan pemerintah daerah dan dinas kesehatan setempat, Perlu ada solusi jangka panjang untuk mengatasi kepadatan dengan memindahkan narapidana ke fasilitas lain yang lebih memadai.

**Kata Kunci** : Covid-19, Penyakit Menular, Implementasi

**ABSTRACT**

**EUIS NURHIKMAH**

**IMPLEMENTATION OF HEALTH PROTOCOL POLICIES IN EFFORTS TO  
PREVENT INFECTIOUS DISEASES  
AT THE CLASS IIB COMMUNITY INSTITUTION TASIKMALAYA**

*In 2020 Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) which is one of the infectious diseases, the Covid-19 pandemic has an impact on the implementation of prevention strategies in prisons or detention centres that have a high risk potential in the transmission of Covid-19 disease. To determine the basic measures and objectives, policy sources, inter-organisational communication and characteristics of implementing agencies related to the implementation of health protocol policies for infectious disease prevention efforts in Tasikmalaya class IIB correctional institutions. This research is a descriptive qualitative research, data collection methods are observation, documentation, and interviews. Sampling was carried out using purposive sampling technique with 17 informants including Kasi BINADIK GIATJA, KASUBSI Inmate Care, KASUBAG TU, Doctor, KA. KPLP, Guards, Screening Officers, New Prisoners, Old Prisoners, Elderly Prisoners, Families of Prisoners / Prisoners based on the characteristics of the respondents that have been determined. Based on the results of in-depth interviews and observations carried out, information was obtained that the SOP for implementing the Covid-19 health protocol already exists in writing, but physical distancing cannot be carried out optimally in prisons due to inadequate space and overcapacity that occurs in prisons. Additional human resources and facilities in prisons need to be considered to manage overcrowding and space limitations, Further training is needed for staff on the importance of health protocols as well as stricter supervision to ensure compliance, Collaboration with local governments and local health offices, There needs to be a long-term solution to overcrowding by transferring prisoners to other more appropriate facilities.*

**Keywords** : Covid-19, Infectious Disease, Implementation